

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 2010-2020



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR
MAGISTER EKONOMI SYARIAH**

OLEH:

RIKY SOLEMAN

NIM : 20208011017

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022

DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 2010-2020



TESIS

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN MEMPEROLEH GELAR**

MAGISTER EKONOMI SYARIAH

OLEH:

RIKY SOLEMAN

NIM. 20208011017

PEMBIMBING

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si

NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI MAGISTER EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2022



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-535/Un.02/DEB/PP.00.9/05/2022

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA 2010-2020

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RIKY SOLEMAN, S.E
Nomor Induk Mahasiswa : 20208011017
Telah diujikan pada : Selasa, 26 April 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 6287690e3366



Penguji I

Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62872fb48999f1



Penguji II

Dr. Sunaryati, SE., M.Si.
SIGNED

Valid ID: 628729ce90d70



Yogyakarta, 26 April 2022
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62872fb4894df0

HALAMAN PERSETUJUAN TESIS

Hal : Tesis Saudara Ricky Soleman

Kepada

Yth, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di-Yogyakarta

Assalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Setelah membaca, meneliti memberikan petunjuk dan mengoreksi serta menyarankan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa tesis saudara:

Nama : Ricky Soleman

NIM : 20208011017

Judul Tesis : Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2020

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam program studi Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan kami mengharapkan agar Tesis saudara tersebut dapat dimunaqosahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 07 Maret 2022
Pembimbing,



Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si
NIP : 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riky Soleman

NIM : 20208011017

Jurusan Program Studi : Magister Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa Tesis yang berjudul "**Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2020**" adalah benar-benar merupakan karya hasil penyusunan sendiri, bukan duplikasi atau saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi:

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Maret 2022
Penyusun,



Riky Soleman

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Riky Soleman
NIM : 20208011017
Program Studi : Magister Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Tesis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2020”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Yogyakarta
Pada tanggal, 07 Maret 2022



(Riky Soleman)

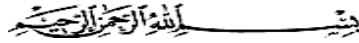
HALAMAN MOTTO

“Jika kita tidak mampu membuat hal yang besar maka kerjakanlah hal yang kecil dengan cara yang besar.” (Napoleon Hill)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN



Bismillahirrahmanirrahim

Tesis ini saya persembahkan kepada:

Ayah dan Ibu Tercinta

Ayah Soleman Hi Bakar dan Ibu Farida Hi Karim

Terimakasih untuk tidak pernah letih mendoakan, memberikan kasih sayang, dan pengorbanan yang tidak ternilai harganya untuk anaknya hingga saat sekarang ini.

Kakak dan Adik Tercinta

Rahmat Soleman, Risky Soleman, Uji Lifa Soleman dan Widyawati Soleman

Terimakasih telah memberi semangat serta do'a untuk segera menyelesaikan Tesis ini.

Teman dan Sahabat

Untuk sahabat seperjuangan semoga kita semua dapat sukses di masa depan.

Terimakasih atas segala pengalaman dan perjalanan semasa kuliah.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Hā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žāl	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es

ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ذ	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	qi
ك	Kāf	k	ka
ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	w
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamzah	'	apostrof
ي	Yā'	Y	Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

C. Tā' marbūṭah

Semua *tā' marbūṭah* ditulis dengan *h*, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliya'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

— [َ]	Fathah	ditulis	<i>A</i>
— _ِ	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
— _ُ	Ḍammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fatḥah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذُكِرَ	Kasrah	ditulis	<i>ẓukira</i>
يَذْهَبُ	Ḍammah	ditulis	<i>yaẓhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. fatḥah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جاهلية	ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. fatḥah + yā' mati	ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَى	ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. fathah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بينكم	ditulis	<i>bainakum</i>
2. fathah + wāwu mati	ditulis	<i>au</i>
قول	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka ditulis dengan menggunakan huruf awal "al"

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

السَّمَاء	Ditulis	<i>as-Samā</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

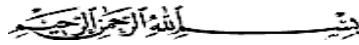
I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذَوِي الْفُرُوضِ	Ditulis	<i>ẓawi al-furūd</i>
أَهْلُ السَّنَةِ	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR



Asalamualaikum Warohmatulahi Wabarokatuh

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Tiada kalimat yang paling indah selain kalimat puji syukur hanya bagi Allah SWT atas segala hidayah dan rahmatnya, sehingga penyusun dapat menyelesaikan Tesis dengan judul “**Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2020**”. Serta tiada lantunan yang paling syahdu selain lantunan Sholawat serta Salam kepada junjungan kita Nabi Allah, Muhammad SAW, keluarga serta sahabatnya.

Alhamdulillah atas ridho Allah SWT. dan bantuan dari semua pihak, sehingga Tesis ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Afdawaiza, S.Ag., M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. M. Ghafur Wibowo, S.E., M.Sc., dan Dr. Joko Setyono, S.E., M.Si., selaku Ketua Program Studi dan Sekertaris Program Studi Magister Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan arahan dan petunjuk demi kelancaran penyusunan tesis ini.
4. Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan sumbangsih pemikiran selama beberapa bulan dalam membimbing dan mengarahkan penyusun sampai pada tahap tesis ini selesai.

5. Seluruh Dosen yang senantiasa berupaya dalam meningkatkan kualitas mahasiswa di lingkungan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Ibu Herin Ratna Ningsih, S.Pd., M.Pd.BI., dan seluruh Staf yang telah membantu mengarahkan administrasi penyusunan Tesis hingga sampai pada tahap ujian
7. Seluruh Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan dan bantuan informasi melalui referensi perpustakaan dalam menyelesaikan tesis ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa(i) se-angkatan Magister Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
9. Kedua Orang tua, Ayahanda Soleman Hi Bakar dan Ibu Farida Hi Karim yang tercinta dan tersayang telah mendidik dengan penuh kasih sayang serta tanggung jawab, yang selalu suport mendukung, memotivasi dan mendoakan untuk terus melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi serta membina kearah yang lebih baik yang bernilai ibadah disisi Allah SWT.
10. Keluarga kecilku Risky Soleman, S.E., dan kakak Rahmat Soleman, S.Pd., M.M., Suryani A Salam, S.E., serta adik Uji Lifa Soleman, Widyawati Soleman, yang juga turut membantu, memotivasi untuk terus semangat dalam meyelesaikan tesis dan studi ini.
11. Teman baik saya Achmad Jufri, S.E., M.E., Sandi Mulyadi, S.E., M.E, Hedi Ebiyeska, S.E., M.E., dan Muhammad Zulfikar Yusuf, S.E., M.E., yang turut memotiviasi dan membantu sehingga Tesis ini selesai dan dapat di Munoqasahkan.

Akhirnya kepada Allah SWT. Juga lah penyusun memohon doa dan magfirahnya, semoga amal bakti yang diberikan kepada penyusun mendapat pahala yang berlipat ganda. Semoga Allah menuntun kita kejalan yang lurus serta melimpahkan rahmatnya.

Semoga Tesis ini dapat bermanfaat bagi kita semua terutama bagi peneliti selanjutnya. Aamiin.

WallahulMuwaffieqIlaaAqwamithThorieq.

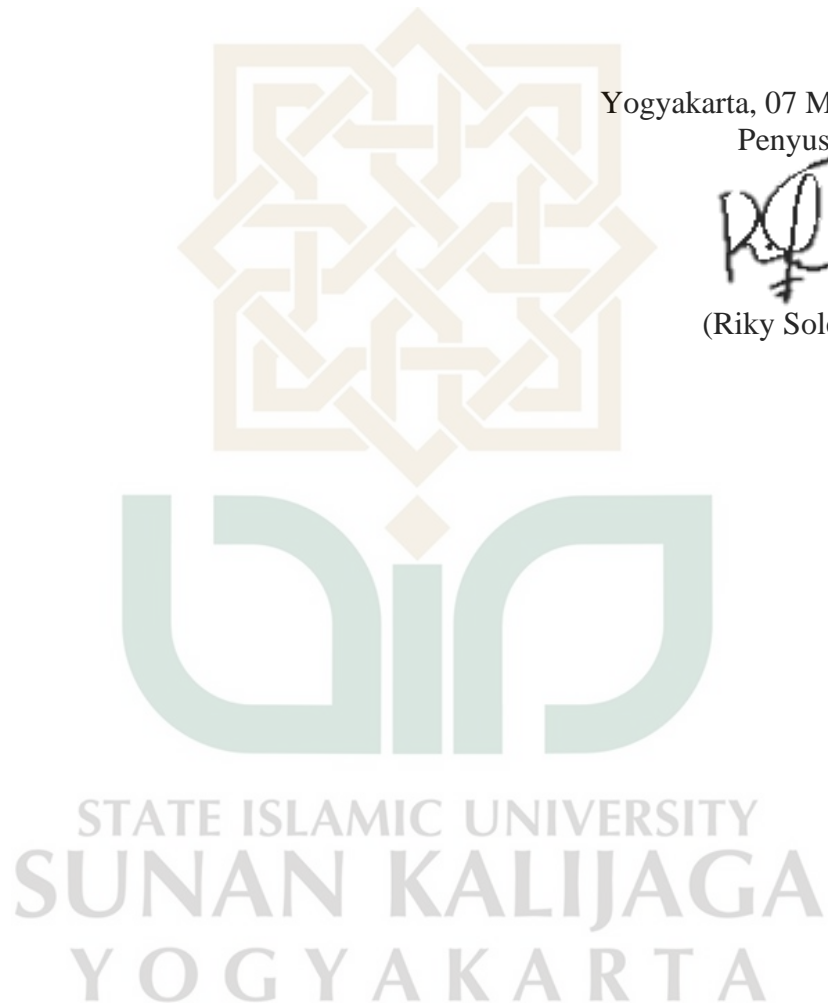
Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Yogyakarta, 07 Maret 2022

Penyusun,



(Riky Soleman)



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSALITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR.....	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
<i>ABSTRACT</i>	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	11
D. Sistematika Pembahasan	12

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Konseptual	15
1. Pertumbuhan Ekonomi.....	15
2. Modal Manusia (<i>Human Capital</i>).....	25
3. Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Ekonomi Islam	26
B. Kerangka Teori.....	28
1. PMDN	28
2. Rata-Rata Lama Sekolah.....	30
3. Angka Harapan Hidup.....	31
4. Kemiskinan	32
5. Inflasi.....	33
6. TPAK	35
7. Perbankan Syariah.....	36
C. Penelitian Terdahulu	42
D. Pengembangan Hipotesis	48
E. Kerangka Berpikir.....	56

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	58
B. Populasi dan Sampel	58
C. Devenisi Operasional Variabel.....	59
1. Variabel Dependen.....	59
2. Variabel Independen	59

D. Metode Pengumpulan Data	62
E. Tehnik Analisis Data	62
1. Model Regresi Panel	63
2. Metode Pemilihan Model Regresi Panel	65
3. Uji Asumsi Klasik	68
4. Uji Signifikansi	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	75
B. Analisis Statistik Deskriptif	77
C. Analisis Hasil Uji Hipotesis	79
1. Hasil Estimasi Model	79
2. Hasil Uji Spesifikasi Model	82
3. Hasil Uji Asumsi Klasik	83
4. Hasil Uji Signifikansi	87
D. Pembahasan Hasil Penelitian	91
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	100
B. Implikasi	101
C. Keterbatasan dan Saran	102
DAFTAR PUSTAKA	103
LAMPIRAN	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (persen) Tahun 2018-2020.....	2
Tabel 4.1 Hasil Statistik Deskriptif.....	78
Tabel 4.2 Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i>	81
Tabel 4.3 Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	81
Tabel 4.4 Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i>	81
Tabel 4.5 Hasil Uji Chow <i>Redundant Fixed Effect-Likelihood Ratio</i>	82
Tabel 4.6 Hasil Uji <i>Correlated Random Effect</i>	83
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinieritas	85
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedestisitas	86
Tabel 4.9 Hasil Uji F-simultan.....	87
Tabel 4.10 Hasil Uji t-statistik	88
Tabel 4.11 Hasil Uji Determinasi (R^2).....	91

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2019-2020	9
Gambar 2.1 Kerangka Teori.....	56
Gambar 4.1 Peta Perekonomian Indonesia	77
Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas.....	84
Gambar 4.3 Hasil Uji Autokorelasi.....	87



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....110



ABSTRAK

Pembangunan merupakan usaha yang dirangkaikan dalam melakukan suatu perubahan ke arah lebih baik. Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai salah satu indikator dalam memandang kinerja perekonomian efektif di tingkat regional bahkan nasional. Penelitian tersebut memakai metode analisis data panel berupa *cross-section* sebanyak 34 provinsi di Indonesia dengan *time-series* dari tahun 2010-2020. Mengikuti dengan memakai analisis metode kuantitatif dengan alat analisis *Eviews* 10. Hasil pengujian spesifikasi model menyatakan bahwa FEM (*Fixed Effect Model*) merupakan model pilihan terbaik untuk digunakan. Diketahui bahwa dari keseluruhan variabel independen hanya sebagian mempunyai pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi seperti PMDN, Jumlah penduduk miskin, dan Indeks harga konsumen (IHK) memiliki arah yang positif. Pengaruh yang positif ini disebabkan oleh pendidikan, kesehatan dan peningkatan investasi sehingga bisa mendorong terjadi pertumbuhan ekonomi. Adapun inflasi mempunyai prinsip yang menyatakan tidak semua berimbas negatif terhadap perekonomian. Seperti inflasi ringan yang dapat memberikan terwujudnya pertumbuhan ekonomi. Namun untuk variabel TPAK, RLS, AHH dan Pembiayaan Perbankan Syariah memiliki arah yang negatif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka, dalam rangka peningkatan pertumbuhan ekonomi dapat disimpulkan bahwa kehadiran beberapa indikator seperti angkatan kerja yang berkualitas dan produktif, pendidikan dan kesehatan yang merata, adanya sosialisasi perbankan syariah terhadap masyarakat yang lebih kondusif sehingga pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin meningkat.

Kata Kunci: Pertumbuhan Ekonomi, PMDN, RLS, AHH, IHK, Kemiskinan, TPAK, Pembiayaan Perbankan Syariah

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Development is an effort that is coupled in making a change for the better. Economic growth is defined as one of the indicators in viewing effective economic performance at the regional and even national levels. This study uses a panel data analysis method in the form of a cross-section of 34 provinces in Indonesia with a time-series from 2010-2020. Followed by using quantitative method analysis with the Eviews 10 analysis tool. The results of the model specification test state that FEM (Fixed Effect Model) is the best choice model to use. It is known that from all the independent variables, only some have a positive influence on economic growth, such as PMDN, the number of poor people, and the consumer price index (CPI) having a positive direction. This positive influence is caused by education, health and increased investment so that it can encourage economic growth. Inflation has a principle which states that not everything has a negative impact on the economy. Such as mild inflation that can provide the realization of economic growth. However, the variables TPAK, RLS, AHH and Islamic Banking Financing have a negative direction on Indonesia's economic growth. So, in the context of increasing economic growth, it can be concluded that the presence of several indicators such as a quality and productive workforce, equitable education and health, socialization of sharia banking to the community is more conducive so that economic growth in Indonesia is increasing.

Keywords: Economic Growth, PMDN, RLS, AHH, CPI, Poverty, LFPR, Sharia Banking Financing

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan merupakan usaha yang dirangkaikan dalam melakukan suatu perubahan ke arah lebih baik. Proses pembangunan yang dijelaskan harus menempati berbagai aspek perubahan yang dilandaskan status sosial, menjaga status kehidupan sosial bagian dari mengubah nilai dan cara pandang masyarakat dan juga institusi-institusi nasional. Selain mempercepat percepatan pembangunan ekonomi, kesenjangan pendapatan, dan langkah-langka pengurangan kemiskinan. Karena esensinya, pembangunan lebih menggambarkan pada transformasi menyeluruh masyarakat atau penetrasi seragam sistem sosial, sementara mengabaikan keragaman keinginan dan keinginan dasar individu dan kelompok sosial dalam menggerakkan kemajuan untuk kondisi kehidupan yang secara pandang dilihat baik, aspek material dan spiritual juga penting di dalamnya (Todaro & Smith, 2011).

Pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai wujud indikator dalam memahami kinerja perekonomian baik di tingkat regional maupun nasional. Todaro mengemukakan pertumbuhan ekonomi diartikan yaitu suatu proses di mana jumlah produksi dari suatu perekonomian terjadi peningkatan terus menerus hal ini maka terjadi peningkatan pendapatan yang semakin besar (Yanti & Meirinaldi, 2021).

Tabel 1.1
Pertumbuhan Ekonomi Menurut Provinsi (persen) Tahun 2018-2020

Provinsi	Pertumbuhan Ekonomi		
	2018	2019	2020
DI Yogyakarta	6.20	6.59	2.65
DKI Jakarta	6.11	6.60	17.56
Bali	6.31	6.61	1.42
Sulawesi Tengah	20.56	6.64	4.86
Maluku Utara	7.86	6.67	4.92
Papua	6.25	6.68	2.32

Sumber: BPS Indonesia, 2020.

Dari gambar 1.1 tersebut dapat dijelaskan bahwa provinsi yang mengalami pertumbuhan ekonomi tertinggi tahun 2020 adalah DKI Jakarta dengan nilai PDRB sebesar 17,56 persen. Kemudian diikuti oleh Maluku Utara dan Sulawesi Tengah 4.92% dan 4.86% hal ini mengatakan bahwa kegiatan ekonomi yang ada di daerah tersebut semakin membaik.

Menurut pemikiran dari *Neo-Klasik* perkembangan pertumbuhan ekonomi memiliki ketergantungan terhadap variabel produksi, seperti pertumbuhan capital, kependudukan serta kemajuan teknologi. Kontribusi manusia sebagai analisis dari mikro dan makro. Dari sudut pandang mikro melihat *human capital* sebagai bagian fungsi produksi terhadap individu yang lainnya maka kualitas sumber daya manusia yang saling keterkaitan. Pengetahuan bisa mewujudkan hasil kepada pemilikan teknologi dan tersedianya pembaharuan yang dilaksanakan sebagai suatu produksi. Secara makro *human capital* sebagai kontribusi yang bisa dianalisa pada salah satu bentuk pembangunan ekonomi nasional. Sumber daya manusia (*human capital*) adalah sumber daya yang berharga berasal dari investasi mewujudkan kualitas

sumber daya manusia sekaligus menghasilkan efek ekonomi yang menguntungkan (Todaro & Smith, 2011). Jika negara mempunyai *human capital* yang terjangkau dan kompatibel sehingga suatu negara dengan perekonomiannya tersebut dapat terjadi lebih baik. Menurut Meier & Stiglitz (2000) dengan menghidupkan pertumbuhan ekonomi wajib memiliki *knowledge*, keterampilan, dan untuk strategi pertumbuhan produktif, kesehatan yang prima sangat penting. Sejalan dengan temuan Menurut Lachler dan Aschauer (1998), yang menjelaskan bahwa modal modal manusia terkait erat dengan kualitas SDM dilalui dengan hasil proses pendidikan. Dengan adanya pendidikan maka terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang selanjutnya berdampak pada produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Suhendra, 2020).

Dalam penemuan yang dilakukan oleh Jhingan (2007) memberikan perhatian diseluruh negara berkembang bahwa modal yang kurang dapat menyebabkan berkurangnya investasi dan tabungan. Seperti pandangan Harrod-Domar bahwa kehadiran investasi serta tabungan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi, dengan alasan karena investasi memiliki fungsi dan peran dalam proses ekspansi ekonomi peningkatan stok modal dapat membantu meningkatkan produksi. Ketika elemen produksi wajib digunakan, suatu daerah mampu menggeser jumlah yang ada sesuai dengan kegiatan produktifitas seperti investasi sumber daya manusia (Mankiw, 2004).

Bersandar dari data perkiraan Badan Pusat Statistik 2018-2020, penerimaan PMDN tahun 2018 sebesar US\$ 328,6 juta tetapi mengalami kenaikan pada tahun 2019 sebesar US\$ 386,4 juta, terjadi peningkatan selanjutnya pada tahun 2020 sebesar US\$

413,5 juta. Dengan begitu diartikan bahwa terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi terhadap penanaman modal dalam negeri dalam suatu negara. Semakin banyak berinvestasi maka faktor-faktor produksi menghasilkan uang tambahan dan merangsang pendapatan ekonomi. hal ini sesuai dengan temuan Alice dkk (2021), yang menemukan bahwa PMDN memiliki dampak yang menguntungkan terhadap pertumbuhan ekonomi (Alice *et al.*, 2021).

Diikuti dengan pandangan Solow (1956) yang menyatakan bahwa dampak tabungan atau modal, populasi tenaga kerja, dan teknologi terhadap produksi dan pertumbuhan ekonomi adalah semakin tinggi tingkat tabungan semakin tinggi output modal yang diperoleh (Suwardi, 2019).

Kualitas sumber daya manusia (SDM) biasa dilihat pada indikator pendidikan dan kesehatan. Pendidikan dan kesehatan adalah suatu entitas berharga di masa depan bagi manusia. Hal ini merupakan modal manusia (*Human Capital*) yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan, dan dapat berdampak terhadap pertumbuhan suatu negara. Pembangunan dibidang kesehatan merupakan wujud dari investasi yang seharusnya diperhatikan dan keberhasilan di bidang tersebut dapat melegitimasi dengan mempercepat pembangunan nasional (Hepi & Zakiah, 2018).

Rata-rata lama sekolah menunjukkan bahwa masyarakat di daerah setempat memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh maka semakin lama pula tahun ajaran yang khas. Konsensus umum bahwa semakin tinggi pencapaian pendidikan seseorang, semakin tinggi kualitasnya, baik dalam cara berfikir maupun bertindak (Hepi & Zakiah, 2018).

Peningkatan kualitas sumber daya manusia di bidang pendidikan ditunjukkan dalam teori human kapital. Kualitas sumber daya manusia dapat memberikan *multiplier effect* bagi pembangunan suatu daerah, khususnya pembangunan ekonomi. Hal ini juga dikemukakan oleh Jhingan (2012), bahwa kontribusi pendidikan terhadap peningkatan pendapatan nasional bruto inilah yang menentukan perlu atau tidaknya berinvestasi di dalamnya dengan kata lain sebagai perwujudan modal fisik untuk satu periode (Mankiw, 2004).

Menurut Schultz fasilitas dan pelayanan kesehatan merupakan salah satu kemajuan sumber daya manusia, yang secara umum mencakup seluruh pengeluaran yang mempengaruhi usia harapan hidup, kekuatan dan stamina, serta vitalitas masyarakat. Hal ini sejalan dengan pandangan Tjiptoherijanto (1994), yang menyatakan bahwa kesehatan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi melalui beberapa cara misalnya harapan hidup bisa panjang jika kesehatan, gizi, dan kondisi lingkungan baik. Perhitungan indeks adalah 85 tahun dan terendah adalah 25 tahun (Hepi & Zakiah, 2018).

Ananta dan Atmadji (1985) menyatakan dalam paradigma ekonomi, kesehatan merupakan faktor terpenting terhadap manusia karena memiliki keterkaitan dengan modal manusia (kualitas sumber daya manusia). Kualitas sumber daya manusia (SDM) dapat diukur dari kesehatan, pendidikan, dan tingkat pekerjaan. Implementasi ketiga aktor tersebut bila digabungkan dapat memberikan produktivitas SDM sebagai entitas sumber daya manusia yang berkualitas (Hepi & Zakiah, 2018).

Berdasarkan perolehan Badan Pusat Statistik 2019-2020 bahwa penduduk miskin di Indonesia dicapai tahun 2019 oleh provinsi Papua sebesar 27,53 juta di ikuti dengan Provinsi Papua Barat dan Nusa Tenggara Timur dengan masing-masing 22,17 dan 21,09 juta, sementara provinsi DKI Jakarta ditempati paling sedikit 3.47 disusul oleh provinsi Bali 3.79 juta. Di tahun 2020 kemiskinan di Indonesia mulai menurun dengan provinsi yang sama namun provinsi DKI Jakarta mengalami kenaikan sebesar 4,53 juta, dengan angka tersebut terjadi penurunan secara signifikan terhadap jumlah kemiskinan di Indonesia kecuali provinsi DKI Jakarta.

Seperti menurut Supriatna, kemiskinan adalah keadaan yang dibatasi oleh keadaan di luar kendali seseorang. Suatu penduduk dikatakan miskin jika mengalami penurunan dalam pencapaian pendidikan, produktivitas kerja, pendapatan kesehatan dan gizi, serta kualitas hidup sehingga mengakibatkan lingkaran setan ketidakberdayaan. Kemiskinan dapat terjadi karena keterbatasan sumber daya manusia yang tersedia, baik melalui jalur formal maupun nonformal, berdampak pada rendahnya pendidikan informal (Yulianto, 2020). Sumber daya alam yang terbatas, menurut David Ricardo dan Malthus, tidak akan mampu memenuhi kebutuhan penduduk yang mengalami ekspansi ekonomi yang pesat tanpa menimbulkan bencana sosial dan ekonomi (Todaro, 1995).

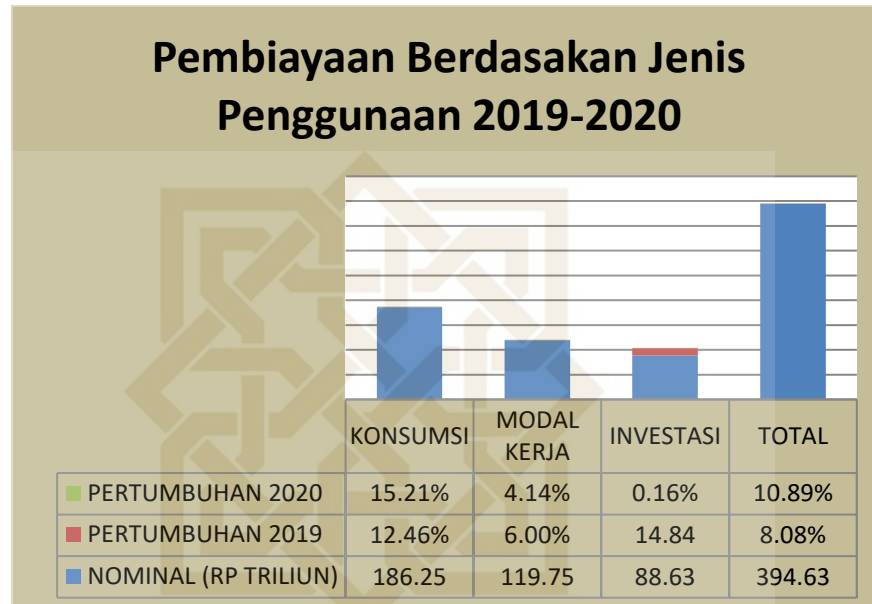
Negara berkembang sering dipicu dengan berbagai masalah ekonomi, tingkat inflasi yang tinggi dan pertumbuhan ekonomi yang lamban adalah dua contoh. Inflasi adalah indikator ekonomi utama yang mengukur tingkat pertumbuhan diharapkan rendah dan stabil, sehingga penyakit makro ekonomi tidak berkembang, yang dapat

menyebabkan ketidakstabilan ekonomi. inflasi diakui memiliki konsekuensi ekonomi yang menguntungkan dan buruk, jika perekonomian suatu negara hancur, Bank Indonesia sebagai alternatif pembuat kebijakan moneter yang ekspansif untuk membantu penurunan suku bunga. Tingginya inflasi dan ketidakstabilan menimbulkan macetnya suatu perekonomian yang umumnya berdampak pada kenaikan harga produk dan jasa yang terus meningkat mengakibatkan tingginya tingkat kemiskinan di Indonesia. Masyarakat yang sebelumnya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari dengan harga produk dan jasa yang tinggi tidak dapat memenuhinya karena inflasi yang semakin besar, yang mengakibatkan kemiskinan dan meningkatnya tingkat inflasi di Indonesia serta mengalami naik turun setiap tahun (Salim *et al.*, 2021).

Dari beberapa persoalan tersebut seringkali dipicu oleh inflasi yang rendah dan stabil. Hal ini dapat dicapai dari sejumlah hambatan yang berkontribusi pada pembentukan inflasi yang rendah. Persoalan ini sering terjadi karena inflasi kemungkinan besar yaitu biaya distribusi tinggi, efisiensi produksi rendah, dan pedanaan sulit didapat. Lebih lanjut, adanya hambatan tersebut pada akhirnya akan melemahkan daya saing produk dalam negeri, karena struktur pasar yang tidak sempurna menyebabkan kenaikan harga komoditas (Utari *et al.*, 2015). Hal ini sejalan dengan temuan penelitian Salim *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya inflasi di Indonesia disebabkan pandemi covid19 yang mempengaruhi Indonesia sehingga menyebabkan kenaikan harga BBM, harga pangan, dan penurunan minat beli masyarakat dan terjadi peningkatan drastis pengangguran di Indonesia.

Menurut Eliza (2015), adanya variabel Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dapat merangsang pertumbuhan ekonomi dengan alasan meningkatnya angkatan kerja dan juga produktivitas sehingga mengakibatkan peningkatan jumlah produksi semakin tinggi sehingga dapat mempengaruhi pertumbuhan. Seperti hipotesis Solow menyatakan bahwa ekspansi ekonomi mempengaruhi pertumbuhan tenaga kerja dalam hal jumlah penduduk. Tingginya jumlah penduduk dapat memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi yang terindikasi meningkatnya kuantitas output yang dihasilkan. Akan tetapi, angkatan kerja suatu hal yang bukan prioritas pada pembangunan penelitian Sari (2019) misalnya, mengklaim bahwa angkatan kerja tidak berpengaruh terhadap PDB disebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat serta kemampuan bekerja sebagai dorongan, disebabkan jumlah di negara berkembang mempunyai keadaan begitu mines dalam pendidikan serta Todaro (2003) mengemukakan bahwa banyak faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi dapat ditelusuri kembali ke tiga elemen fundamental. Pertama, ada akumulasi modal yang mengacu pada semua investasi baru di tanah, peralatan fisik, dan modal manusia atau sumber daya manusia. Kedua, pertumbuhan penduduk akan mengakibatkan akan bertambahnya angkatan kerja. Ketiga, perkembangan teknologi terjadi dalam pengertian yang paling mendasar ketika ditemukan metode-metode baru atau lebih baik dalam melakukan suatu tugas (Lumbantoruan & Hidayat, 2014).

Gambar 1.1
Pertumbuhan Pembiayaan Perbankan Syariah Tahun 2019-2020



Sumber: Otoritas Jasa Keuangan Perbankan Syariah, 2020

Dari data yang disajikan di atas menjelaskan bahwa penyaluran untuk pembiayaan perbankan syariah di tahun 2020 tumbuh sebesar 8,08 persen lambat dibandingkan tahun 2019 yang pada mulanya meningkat sebesar 10,89 persen. Pembiayaan modal kerja tumbuh pada tingkat yang lebih lambat sebesar 4,14 persen tahun lalu, dibandingkan dengan 6,00 persen tahun sebelumnya, dan pembiayaan investasi tumbuh pada tingkat yang lebih lambat sebesar 0,16 persen, dibandingkan dengan 14,84 persen tahun sebelumnya. Meski mengalami penurunan pertumbuhan akibat pandemi Covid-19 yang mengganggu aliran keuangan ke sektor industri, perbankan syariah tumbuh pada tingkat yang baik.

Pada akhirnya uraian di atas menghantarkan pada posisi penelitian berada pada penggabungan atau kombinasi berbagai variabel yang telah diteliti menjadi satu dalam penelitian, dan penulis juga mencoba menambah beberapa variabel sebagai upaya mengembangkan atau menjadi pembeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Determinan Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia 2010-2020”**.

B. Rumusan Masalah

Didasari latar belakang tersebut maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana PMDN berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?
2. Bagaimana Rata-rata lama sekolah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?
3. Bagaimana Angka harapan hidup berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?
4. Bagaimana Kemiskinan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?
5. Bagaimana Inflasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?

6. Bagaimana Tingkat partisipasi angkatan kerja berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?
7. Bagaimana Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh PMDN terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.
- b. Untuk menguji pengaruh Rata-rata lama sekolah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.
- c. Untuk menguji pengaruh Angka harapan hidup terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.
- d. Untuk menguji pengaruh Kemiskinan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.
- e. Untuk menguji pengaruh Inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.
- f. Untuk menguji Tingkat partisipasi angkatan kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.
- g. Untuk menguji Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Secara teoritis

Temuan penelitian ini adalah sumber belajar yang sangat baik untuk memperluas pengetahuan dan wawasan tentang pendorong pertumbuhan ekonomi, serta referensi bagi individu yang membutuhkan.

b. Secara praktis

Penelitian ini seharusnya dapat menghasilkan informasi penting tentang kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia, yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan.

c. Secara akademisi

Memperkaya literatur tentang faktor-faktor yang mempengaruhi atau merangsang pertumbuhan ekonomi, dan meluaskan literatur terkait sebagai solusi permasalahan ekonomi umat.

D. Sistematika Pembahasan

Penulis menyajikan pembahasan yang sistematis, intinya ringkasan singkat dari beberapa item yang akan dibahas, dalam deskripsi penelitian secara berurutan.

Adapun sistematika penulisannya adalah sebagai berikut:

Bab 1 memiliki beberapa sub bab yang mencakup latar belakang masalah, rumusan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab ini paling kurang menggambarkan tentang fenomena yang berkaitan dengan kesulitan yang melatarbelakangi penelitian. Teori dan data, serta penelitian sebelumnya, akan digunakan untuk mendukung diskripsi fenomena ini.

Bab 2 landasar teoretis, penelitian sebelumnya, pembuatan hipotesis, dan kerangka penelitian termasuk diantara sub-bab. Landasan teori membahas defenisi dan konsep, serta jumlah item lain yang terkait dengan variabel penelitian, berdasarkan literatur seperti buku, artikel dan jurnal penelitian. Bab ini juga membahas teori yang mendasari hubungan antara variabel independen dan dependen, serta bukti dari penelitian sebelumnya tentang topik penulis.

Bab 3 jenis penelitian, sumber dan jenis data, lokasi penelitian, defenisi operasional dan metodologi analisis data termasuk di antara sub-bab. Bab ini juga mencakup deskripsi penelitian yang dilakukan, serta data operasional untuk setiap variabel yang digunakan juga dijelaskan dalam bab ini disertai alasannya.

Bab 4 menggambarkan temuan studi serta pembahasan hasil perhitungan berdasarkan estimasi pengolahan data, yang selanjutnya diinterpretasikan. Penjelasan bab ini berfokus pada bagaimana kaitannya dengan hasil statistik yang ditemukan dalam teori dan bagaimana penerapannya pada status ekonomi saat ini. Tidak hanya

itu, bab ini juga menjawab pertanyaan-pertanyaan yang muncul disepanjang rumusan masalah.

Bab 5 memberikan temuan yang menonjolkan hubungan antara masalah yang dideskripsikan dan hasil yang dihasilkan sebagai konsekuensi dari proses meringkas hasil analisis. Bab ini juga mencakup penjelasan implikatif dan rekomendasi penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari pengujian dan analisis hipotesis pada pembahasan yang dijabarkan benang merah bahwa pertumbuhan ekonomi di Indonesia yang diukur oleh PMDN, RLS, AHH, Kemiskinan, IHK, TPAK dan Pembiayaan Perbankan Syariah berpengaruh simultan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2010-2020, artinya misalkan ada variabel independen secara bersamaan, dengan begitu pertumbuhan ekonomi di Indonesia semakin mengarah pada perubahan.

Variabel PMDN mempunyai arah positif dengan pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020 yang berarti setiap kenaikan PMDN akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel RLS berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020, artinya jika terjadi peningkatan RLS, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel AHH berpengaruh signifikan dengan arah yang negatif terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020, artinya jika terjadi peningkatan AHH, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel Kemiskinan mempunyai arah positif dengan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020 yang berarti setiap kenaikan Kemiskinan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel IHK mempunyai arah positif dengan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020 yang berarti setiap kenaikan IHK akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel TPAK mempunyai arah negatif dengan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020, artinya jika terjadi peningkatan TPAK, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Variabel Pembiayaan Perbankan Syariah mempunyai arah negatif dengan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2010-2020, artinya jika terjadi peningkatan Pembiayaan Perbankan Syariah, maka akan menurunkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

B. Implikasi

Sebagai temuan dari penelitian ini, ada beberapa implikasi, baik secara kebijakan maupun teoritik praktis:

1. Secara teoritik bisa memberikan kebaruan pembaca serta informasi, penambahan literatur ilmiah dengan temuan penelitian kedepan mengenai pertumbuhan ekonomi yang dapat menentukan dalam beberapa faktor PMDN, RLS, AHH, Kemiskinan, IHK, TPAK, Pembiayaan Perbankan Syariah dengan pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

2. Sebagai kebijakan maupun praktik, penelitian dengan penemuan ini diharapkan menjadikan contoh dari penyelenggara kebijakan bahwa program atau kebijakan yang sensitifitas terhadap pertumbuhan ekonomi suatu daerah dengan arah mewujudkan pembangunan ekonomi kearah yang lebih baik.

C. Keterbatasan dan Saran

Beberapa keterbatasan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Penggunaan data tersebut berupa data sekunder namun peneliti tidak dapat mengontrol prospek terjadinya kekeliruan pada perhitungan.
2. Standar penggunaan variabel independen antara lain PMDN, RLS, AHH, Kemiskinan, IHK, TPAK dan Pembiayaan Perbankan Syariah.

Sehingga saran untuk peneliti antara lain:

1. Dengan harapan kedepan peneliti menambah data sekunder ataupun data primer agar menjadi penelitian yang mendalam serta luas.
2. Penambahan variabel independen agar menutup kemungkinan variabel yang digunakan tidak sesuai dengan keadaan dilapangan serta sering terjadi variabel independen yang lain bisa menggambarkan pertumbuhan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, A., Hidayat, T., Tuhiman, H., Kurniawati, S., & Maulana, A. (2020). *Pengukuran Garis Kemiskinan di Indonesia: Tinjauan Teoretis dan Usulan Perbaikan*.
- Agus Widarjono. (2018). *Ekonometrika* (Kelima). UPP STIM YKPN.
- Aisyah, E. N. (2015). *Statistik Inferensial Parametrik*. Universitas Negeri Malang.
- Ali, N. H., Engka, D., Tumangkeng, S., Ekonomi, F., Pembangunan, J. E., & Ratulangi, U. S. (2012). *KOTA MANADO*. 1–24.
- Alice, Ekklesia, Sepriani, L., & Yohana Juwitasari Hulu. (2021). Pengaruh Investasi Penanaman Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Melalui Peningkatan Produk Domestik Bruto di Indonesia. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 20(2), 77–83. <https://doi.org/10.22225/we.20.2.2021.77-83>
- Angrayni, S., Aimon, H., & Putri, D. Z. (2016). Pengaruh Pembiayaan Bank Syariah dan Kredit Bank Konvensional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang Jl. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Barat Padang Telp. 445089 Fax. (0751) 447366, e-Mail. Info@fe.Unp.Ac.Id, Serlyangrayni55@gmail.Com*.
- Arif Novriansyah, M. (2018). Pengaruh Pengangguran dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Gorontalo. *Gorontalo Development Review*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.115>
- Arsyad, L. (1999). *Pengantar Perencanaan dan Pembangunan Ekonomi Daerah*. BPFE Yogyakarta.
- Ascarya. (2017). *Akad dan Produk Bank Syariah*. RajaGrafindo Persada.
- Asnaini dan Herlina Yustiati. (2017). *Lembaga Keuangan Syariah Teori dan Pratiknya di Indonesia* (Zulkarnain (ed.)). Pustaka Pelajar.
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). *Danisa Media*, 135.

- Bayu Saputra, I. D. M., Wahyunadi, W., & Agustiani, E. (2020). ANALISIS DETERMINAN PERTUMBUHAN EKONOMI PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT PERIODE 2014:Tw1-2018:Tw1. *Elastisitas - Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 2(1), 77–99. <https://doi.org/10.29303/e-jep.v2i1.23>
- Boediono. (2018). *Teori Pertumbuhan Ekonomi*. BPFY Yogyakarta.
- BPS. (2020). *Laporan Perekonomian Indonesia*. Badan Pusat Statistik.
- dwi eko waluyo dan uci yulianti. (2013). *ekonomika makro* (revisi). umm press.
- Dwiarsyah, T., & Lizar, A. (2021). Pengaruh Investasi Sumber Daya Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *PARETO: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 4(1).
- El Ayyubi, S., Anggraeni, L., & Mahiswari, A. D. (2018). Pengaruh Bank Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Al-Muzara'ah*, 5(2), 88–106. <https://doi.org/10.29244/jam.5.2.88-106>
- Endang, & Hermawati, D. T. (2018). *Indeks, Analisis Manusia, Pembangunan Bojonegoro, Kabupaten Siswati*,. 18(2), 93–114.
- Febryani, T. (2017). Determinan Pertumbuhan Ekonomi di 4 Negara ASEAN. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 2(1), 10–20. <https://doi.org/10.20473/jiet.v2i1.5501>
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N. (2003). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill. Education.
- Hepi, & Zakiah, W. (2018). Pengaruh Angka Harapan Hidup Dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap PDRB Perkapita Serta Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2011-2015. *Journal Magister Ilmu Ekonomi Universtas Palangka Raya: Growth*, 4(1), 56–68.
- Hidayat, S., & Irwansyah, R. (2020). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Pembiayaan Perbankan Syariah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 5(1), 1–21. <http://journal.um->

surabaya.ac.id/index.php/Maqasid

- Huda, N. (2008). *Ekonomi Makro Islam*. Prenada Media.
- Hutajulu, D. M., Panjawa, J. L., Islami, F. S., & Sugiharti, R. R. (2020). Determinan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan wilayah induk dan pemekaran di kawasan timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 263–284. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3293>
- Ihsan, A. (2021). Determinants of Economic Growth in Organization of Islamic Cooperation with Governance Index as a Moderating Variable. *Journal of Economics, Finance And Management Studies*, 04(08), 1394–1405. <https://doi.org/10.47191/jefms/v4-i8-16>
- Imanto, R., Panorama, M., & Sumantri, R. (2020). PENGARUH PENGANGGURAN DAN KEMISKINAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI SUMATRA SELATAN. *AL-INFAQ: Jurnal Ekonomi Islam*, (ISSN: 2087-2178, e-ISSN: 2579-6453), Vol. 11, N.
- Juhro, S., & Trisnanto, B. (2018). Paradigma Dan Model Pertumbuhan Ekonomi Endogen Indonesia. *Publication-Bi.Org*, 1–40.
- Kholis, M., Astuti, D., & Febrianti, R. (2016). HUBUNGAN ANTARA PENDAPATAN NASIONAL DAN INVESTASI DI INDONESIA (Suatu Kajian Ekonomi Makro Dengan Model VAR). *Jurnal Organisasi Dan Manajemen*, 12(1), 65–78. <https://doi.org/10.33830/jom.v12i1.48.2016>
- Kuncoro, M. (2003). *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Erlangga.
- Licolin, A. (1996). *Ekonomi Pembangunan* ((Edisi III). BP STIE YKPN.
- Liker, J. K. (2004). الامن الانساني مدخل جديد في الدراسات الامنية. *CWL Publishing Enterprises, Inc., Madison, 2004, 352*. <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/cbdv.200490137/abstract>
- Lumbantoruan, E. P., & Hidayat, P. (2014). Analisis Pertumbuhan Ekonomi Dan Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Provinsi-Provinsi Di Indonesia (Metode Kointegrasi). *Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 14–27.
- Mankiw. (2004). Principles of microeconomics. *Thomson/South-Western*.

- MANUSIA:, T. P. S., Human Capital Theory, Human Investment Theory, Human Development Theory, Sustainable Development Theory, P. C. D. T., & Afid. (2016). [Author Name] 1. 1–16.
- Maulana. (2015). Pengaruh Human Capital terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional di Provinsi Jawa Tengah 2008-2012. *Economic Development Analisis Jurnal*, 4(2).
- Munir, M. (2015). *Semangat Kapitalisme dalam dunia tarekat*. Intelegensia Media.
- Naftaly, G. M. (2021). Determinants of regional economic growth in Kenya. *African Journal of Business Management*, 15(1), 1–12. <https://doi.org/10.5897/ajbm2020.9118>
- Nasir, M. S., Wibowo, A. R., & Yansyah, D. (2021). The Determinants of Economic Growth: Empirical Study of 10 Asia-Pacific Countries. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 10(1), 149–160. <https://doi.org/10.15408/sjie.v10i1.18752>
- Noname. (1834). *Teori Ketenagakerjaan*. 1–6.
- Nur Dinah Fauziah dkk. (2019). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Ahmad Ariyanto (ed.)). Literasi Nusantara.
- Nurpasila. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Thesis, Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta*.
- Pavione, E.; Pezzetti, R.; Dall’Ava. (2016). Digitales Archiv. *Academic Journal of Economic Studies*, Vol.2, No., 55–63.
- Prasetyo, P. E. (2020). Human capital as the main determinant of regional economic growth. *International Journal of Advanced Science and Technology*, 29(3), 6261–6267.
- Pustaka, T. (2013). Tinjauan Pustaka Tenaga Kerja. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Rifa’i, A., & Hartono. (2017). Indek Pembangunan Manusia dan Faktor Yang Mempengaruhinya di Daerah Perkotaan Provinsi Lampung. *Prosiding Seminar Nasional Metode Kuantitatif*, 978, 195–213.
- Rozmar, Maulana, E., & Bhakti, A. (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk*,

- Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, dan Rasio Beban Ketergantungan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Jambi.* 6(5), 1–10.
- RY Kun Haribowo Purnomosid. (2021). Pengaruh Indeks Harga Konsumen, Tingkat Pengangguran Terbuka, Dan Tingkat Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Yogyakarta. *Universitas Gadjah Mad.*
- Safaah Restuning Hayati. (2014). Peran Perbankan Syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Indo Islamika, volume 4.*
- Salim, A., Uin, P., & Palembang, R. F. (2021). *Pengaruh Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Anggun Purnamasari.* 7, 17–28. www.bps.go.id,
- Sartiyah. (2018). PENGARUH PENDIDIKAN, KESEHATAN, INVESTASI DAN TENAGA KERJA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO DI PROVINSI ACEH. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia.*
- Setiawan, I. (2021). Pembiayaan Umkm, Kinerja Bank Syariah Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Islamic Banking : Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(2), 263–278. <https://doi.org/10.36908/isbank.v6i2.165>
- Setiawina, D. P. P. M. N. D., & Purbadharmaja, I. B. P. (2017). *PENGARUH SUKU BUNGA, INDEKS HARGA KONSUMEN DAN KURS TERHADAP JUMLAH KREDIT TOTAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI BALI.* 3, 1049–1078.
- Setyo Tri Wahyudi. (2016). *Konsep dan Penerapan Ekonometrika Menggunakan E-Views* (Monalisa (ed.); Edisi Kedu). PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Silalahi. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif.*
- Simanungkalit, E. F. B. (2020). Simanungkalit / JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) Vol. 13, No.3, 2020, p327-340. *Journal of Management*, 13(3), 327–340.
- Soleh, A. (2015). Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 197–209. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v2i2.15>

- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta, IKAPI.
- Suhendra, I. (2020). Modal Manusia Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Menggunakan Estimasi Panel. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(2), 225. <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i2.9564>
- Sukirno. (2003). *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. PT. Raja Grafinda Persada.
- Sukirno. (2008). *Makro Ekonomi, Teori Pengantar*. PT. Raja Grafinda Persada.
- Sumar, W. T. (2015). Implementasi Kesetaraan Gender Dalam Bidang Pendidikan. *Musawa*, 7(7), 158–182. <https://media.neliti.com/media/publications/113902-ID-implementasi-kesetaraan-gender-dalam-bid.pdf>
- Surya, B., Menne, F., Sabhan, H., Suriani, S., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic growth, increasing productivity of smes, and open innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(1), 1–37. <https://doi.org/10.3390/joitmc7010020>
- Suryono A. (2010). Dimensi-dimensi prima teori pembanguna (ketiga). *UBPress*.
- Suselo, S. L., Sihaloho, H. D., & Tarsidin, T. (2008). Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Buletin Ekonomi Moneter Dan Perbankan*, 10(3), 181-221 <https://doi.org/10.21098/bemp.v10i3.225>.
- Suwardi, W. Z. (2019). Pengaruh Upah dan Inflasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Pada Tahun 2010-2019. *Jurnal Nobel Management Review*, 2, 59–72.
- Suyanto, Widiana, & Anika. (2017). Determinan Pertumbuhan Ekonomi. *Journal of Management and Business*, 6(1), 341–376. <https://doi.org/10.24123/jmb.v6i1.103>
- Tambunan, T. T. . (2001). *Perekonomian Indonesia*. Ghalia Indonesia.
- Tamimah, T., Herianingrum, S., & Arifin, N. R. (2019). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara Oki. *Jurnal Iqtisaduna*, 5(2), 153. <https://doi.org/10.24252/iqtisaduna.v5i2.11117>
- Taringan, R. (2005). *Ekonomi Regional*. BUMI AKSARA.
- Todaro, M. P. (1995). *Ekonomi untuk negara berkembang* (ketiga). BUMI AKSARA.

- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.
- Uma Sekaran dan Roger Bougie. (2016). *Metode Penelitian Bisnis*. Librari of Congress.
- Utari, G. A. D., Cristina, R., & Pambudi, S. (2015). Inflasi di Indonesia : Karakteristik dan Pengendaliannya. *Bank Indonesia Institute*, 23(23), 1–64.
- Yanti, N., & Meirinaldi. (2021). Determinan Pertumbuhan Ekonomi dan Dampaknya Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ekonomi*, 23(2), 75–102.
- Yulianto Kadji. (2020). KEMISKINAN DAN KONSEP TEORITISNYA. *Kebijakan Publik Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UNG*.
- Yunita, M., & Sentosa, S. U. (2019). Pengaruh Pajak, Penanaman Modal Dalam Negeri (Pmdn) Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi Dan Pembangunan*, 1(2), 533. <https://doi.org/10.24036/jkep.v1i2.6265>
- Yusuf Raynaldhi. (2016). *Pengaruh Faktor Penentu Indeks Pembangunan Manusia terhadap Pertumbuhan Ekonomi Jawa Timur*.